

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR KONVERGENSI IFRS,
PROFITABILITY, DAN *EXPORT RATE* TERHADAP
KEPEMILIKAN INVESTOR ASING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : EVELINA

NPM : 125140192

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EVELINA
NPM : 125140192
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR KONVERGENSI
IFRS, *PROFITABILITY*, DAN *EXPORT RATE*
TERHADAP KEPEMILIKAN INVESTOR ASING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

Jakarta, 8 Januari 2018

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : EVELINA
NPM : 125140192
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR KONVERGENSI
IFRS, *PROFITABILITY*, DAN *EXPORT
RATE* TERHADAP KEPEMILIKAN
INVESTOR ASING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK

Tanggal: Januari 2018 Ketua Panitia



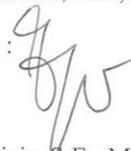
(Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak., CA.)

Tanggal: Januari 2018 Anggota Panitia



(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal: Januari 2018 Anggota Panitia



(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

**FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

PENGARUH FAKTOR KONVERGENSI IFRS, PROFITABILITY, DAN EXPORT RATE TERHADAP KEPEMILIKAN INVESTOR ASING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

This study aims to examine the effect of IFRS convergence, profitability, and export rate on foreign ownership in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2016. The sample used in this research is 88 samples. This research uses multiple linear regression model. The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on the ownership of foreign investors. IFRS convergence and export rates have no significant effect on foreign ownership.

Key words: IFRS Convergence, profitability, export rate, ownership of foreign investor

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konvergensi IFRS, profitabilitas, dan tingkat ekspor terhadap kepemilikan investor asing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 88 sampel. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepemilikan investor asing. Konvergensi IFRS dan tingkat ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan investor asing.

Kata kunci: konvergensi IFRS, profitabilitas, tingkat ekspor, kepemilikan investor asing

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan kasih karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Di dalam proses pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust). selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun skripsi ini.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan secara moral dan materil, bantuan, doa, dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan MIAGEA yaitu Malvin, Indriani, Amelia, Gracia Indriani, dan Arfin yang telah membantu, memberi dukungan, doa, dan motivasi selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
7. Teman-teman lainnya yaitu Yonathan Rendy, Brandon, Felix, Viter, Melvin, Leonardo, Crescentia Freya, Alfred, Clairine, Stefani, Marcelli, Ci Sella, Deasy,

Shally, Khema, Nia Finalia, Venessa, dan semua teman-teman di perkuliahan atas bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

8. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu baik di dalam maupun luar UNTAR yang sudah memberikan dukungan dan bantuan dari awal perkuliahan sampai dengan skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan diterima oleh penulis dengan hati yang terbuka dan ucapan terima kasih. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 8 Januari 2018

Evelina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Konseptual Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kepemilikan Investor Asing	Error! Bookmark not defined.
2. Konvergensi IFRS	Error! Bookmark not defined.

3.	<i>Profitability</i>	Error! Bookmark not defined.
4.	<i>Export Rate</i>	Error! Bookmark not defined.
C.	Kaitan antara Variabel-Variabel	Error! Bookmark not defined.
1.	Hubungan antara Konvergensi IFRS dengan Kepemilikan Investor Asing	Error! Bookmark not defined.
2.	Hubungan antara <i>Profitability</i> dengan Kepemilikan Investor Asing	Error! Bookmark not defined.
3.	Hubungan antara <i>Export Rate</i> dengan Kepemilikan Investor Asing	Error! Bookmark not defined.
D.	Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
F.	Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengaruh konvergensi IFRS terhadap kepemilikan investor asing.	Error! Bookmark not defined.
2.	Pengaruh <i>profitability</i> terhadap kepemilikan investor asing.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Pengaruh <i>export rate</i> kepemilikan investor asing ..	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
A.	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	Error! Bookmark not defined.
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen ...	Error! Bookmark not defined.
D.	Asumsi Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.	Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

BAB IV	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Subyek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Obyek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Multikolonieritas	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4. Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
D. Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Koefisien Korelasi Ganda (Uji R) dan Determinan (<i>Adjusted R Square</i>)	Error! Bookmark not defined.
4. Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
E. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh konvergensi IFRS terhadap kepemilikan investor asing.	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh <i>profitability</i> terhadap kepemilikan investor asing.....	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh <i>export rate</i> terhadap kepemilikan investor asing	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Keterbatasan dan Saran	Error! Bookmark not defined.
1. Keterbatasan	Error! Bookmark not defined.

2. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR BACAAN.....	10
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 PSAK Revisi tahun 2007 dengan acuan IAS	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Peneliti Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Operasional	
Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Proses Seleksi	
Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Dijadikan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Park ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson . **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t (Parsial) **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi Ganda (Uji R) dan Determinan (*Adjusted R Square*) **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1. DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR....	Error!
Bookmark not defined.	
LAMPIRAN 2. DAFTAR SAMPEL UNTUK KEPEMILIKAN INVESTOR ASING	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 3. DAFTAR SAMPEL UNTUK KONVERGENSI IFRS	Error!
Bookmark not defined.	
LAMPIRAN 4. DAFTAR SAMPEL UNTUK <i>PROFITABILITY (RETURN OF SALES)</i>	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 5. DAFTAR SAMPEL UNTUK <i>EXPORT RATE</i>	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 6. HASIL OUTPUT SPSS 20	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menjadi pusat perhatian investor. Investor menanamkan investasinya di Indonesia dalam bentuk saham dan obligasi. Indonesia masih memikat perhatian dan keinginan para investor domestik maupun investor asing. Sampai saat ini, Indonesia menjadi suatu negara yang menarik perhatian investor untuk melakukan investasi karena peluang investasi masih terbuka lebar di Indonesia.

Kondisi politik di Indonesia yang kondusif menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di Indonesia. Ini menyebabkan timbulnya rasa kepercayaan yang tinggi bagi para investor terhadap Indonesia. Iklim investasi yang stabil serta pasar domestik yang terus berkembang, berperan besar dalam menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

Salah satu faktor pemilihan investasi oleh investor adalah kenyamanan. Investor ingin mendapatkan kenyamanan dalam melakukan investasi, sehingga investor memilih Indonesia sebagai tempat untuk melakukan investasi.

Suatu negara dapat menjadi tempat untuk melakukan investasi jika potensi negara tersebut tidak habis-habis dan stabil. Kondisi perekonomian dan politik yang sehat serta stabil menjadi indikator pertama bagi para investor asing untuk melakukan investasi di negara tersebut. (Sumber : <http://www.bkpm.go.id>).

Investor dibagi menjadi dua jenis berdasarkan negara asalnya yaitu investor lokal (domestik) dan investor asing. Investor asing lebih dominan untuk melakukan investasi di Indonesia daripada investor lokal. Pasar

saham yang ada di BEI mengatakan bahwa hampir sebesar 60% dimiliki oleh investor asing. Investor lokal ternyata masih kurang berminat untuk terjun ke dalam dunia investasi saham. (Sumber: <https://finance.detik.com/>).

Indonesia dapat dikatakan menjadi suatu tempat berinvestasi bagi para investor asing. Ini merupakan suatu keuntungan bagi Indonesia. Keuntungan tersebut dapat memperkuat investasi saham di Indonesia di masa depan.

Adanya investasi asing di Indonesia dapat meningkatkan pendapatan nasional, meningkatnya pajak pendapatan, dan juga memperkuat nilai mata uang Rupiah (Rp) untuk pembiayaan impor. Investasi berhubungan langsung dengan besarnya pendapatan nasional. Semakin besar pendapatan nasional, maka semakin besar investasi yang dilakukan oleh para investor asing.

Investor asing dalam menanamkan modalnya di Indonesia akan diberikan kemudahan tentang pajak. Pemberian insentif pajak sebagai fasilitas bagi investor lokal maupun asing akan meringankan serta memberikan kebebasan untuk berinvestasi. Ini akan memicu investasi asing di Indonesia dan menyebabkan pajak pendapatan meningkat.

Investasi asing dapat memperkuat nilai mata uang Rupiah untuk pembiayaan impor. Dengan masuknya investasi dari luar negeri dapat memicu daya beli Indonesia. Impor barang merupakan bentuk dari daya beli. Investasi asing dan kegiatan impor membuat perekonomian di Indonesia bergerak. Dengan demikian nilai mata uang Rupiah menjadi kuat.

Investasi asing yang masuk ke Indonesia memberi peluang bagi Indonesia untuk dapat melunasi hutangnya terhadap negara lain lewat penghasilan dari pajak pendapatan. Ini akan membuat pembangunan di Indonesia tetap berjalan.

Investor asing akan tetap melakukan investasi di Indonesia dalam bentuk saham untuk jangka panjang. Hal ini dapat menghasilkan

keuntungan yang besar bagi investor asing. Investor asing akan terus memandang Indonesia sebagai tempat berinvestasi yang aman.

Ada beberapa hal yang menjadi ketakutan dan kekhawatiran bagi Indonesia dalam hal investasi asing. Produk lokal Indonesia tidak dapat bersaing kuat dengan produk asing. Segala keuntungan yang diperoleh akibat investasi jangka panjang jatuh ke tangan investor asing. Keuntungan itu akan dibawa ke negara asing dan menyebabkan kerugian bagi bangsa Indonesia di masa depan.

Kegiatan perekonomian maupun keadaan lainnya di suatu negara memiliki kekuatan dan kelemahan. Ada dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari investasi asing, namun investasi asing akan tetap membantu Indonesia. Indonesia masih sangat membutuhkan investasi asing dalam rangka proses peningkatan pembangunan. Semakin banyak investasi oleh investor asing akan membantu memajukan pembangunan di Indonesia.

Para investor dalam melakukan investasi memerlukan informasi-informasi keuangan dan non keuangan untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi-informasi tersebut salah satunya dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Investor menginginkan informasi yang relevan dan pernyataan yang tepat dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Perusahaan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Indonesia masih dalam tahap konvergensi IFRS dan belum mengadopsi penuh IFRS. Konvergensi IFRS adalah penggabungan atau pengintegrasian standar yang digunakan di Indonesia dengan IFRS dan menuju satu standar yang sama yaitu IFRS. Investor asing juga menggunakan standar IFRS sehingga akan mempermudah investor asing untuk pengambilan keputusan investasi.

Investor asing memiliki beberapa pertimbangan dalam hal keputusan investasi. Investasi asing tidak akan asal memilih investasi tanpa melihat data dan fakta. Investasi asing akan melihat dan menganalisis faktor dari indikator atau karakteristik seperti ukuran perusahaan (*firm size*), likuiditas

(*liquidity*), perputaran aset (*asset turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), tingkat ekspor (*export rate*), *leverage*, profitabilitas (*profitability*), nilai pasar (*market value*), dan lain-lain.

Peneliti ingin menelusuri indikator atau karakteristik dari profitabilitas dan tingkat ekspor terkait dengan tingkat kepemilikan saham oleh investor asing. Profitabilitas memiliki arti sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang melakukan ekspor mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjual barang ke luar negeri. Semakin banyak dan seringnya penjualan ke luar negeri akan mengindikasikan perusahaan tersebut dikenal oleh investor asing.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai tingkat kepemilikan investasi asing di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2013 s/d 2016. Dengan demikian, penelitian ini berjudul: **“PENGARUH FAKTOR KONVERGENSI IFRS, PROFITABILITY, DAN EXPORT RATE TERHADAP KEPEMILIKAN INVESTOR ASING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

2. Identifikasi Masalah

Fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini adalah investasi saham di Indonesia dikuasai oleh investor asing. Para investor asing yang mau menanamkan investasi di Indonesia akan melewati masa pengenalan. Investor asing mencari informasi akan perusahaan yang mau ditanamkan investasinya. Investor asing akan mendapatkan informasi tersebut dari laporan keuangan.

Standar akuntansi di Indonesia belum sepenuhnya menjadi IFRS, karena Indonesia masih dalam tahap konvergensi IFRS. Indonesia perlu untuk meneruskan konvergensi IFRS sampai kepada adopsi penuh IFRS untuk menjaga keseragaman standar akuntansi secara global. Ini akan memudahkan keseragaman bagi calon investor untuk mendapatkan

informasi yang relevan dan terkait sehingga tidak salah dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Florou dan Pope (2012) menyatakan penerapan standar IFRS meningkatkan kualitas dari akuntansi dan laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang relevan dan tepat dibutuhkan oleh investor asing.

Selain itu, Indonesia dihimbau untuk mengadopsi penuh IFRS. Adopsi IFRS akan menghasilkan pengungkapan informasi yang lebih besar dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan (Barth, Landsman, dan Lang, 2008; Covrig, DeFond, dan Hung, 2007; Kim, Shi, dan Zhou, 2014). Barth *et al.* (2008) menyatakan tiga alasan mengapa IFRS mampu meningkatkan kualitas dari akuntansi.

Pertama, IFRS mampu menghilangkan alternatif akuntansi tertentu sehingga mengurangi kebijaksanaan manajerial. Hal ini dapat mengurangi kesempatan untuk melakukan *earnings management* dan meningkatkan kualitas akuntansi (Ewert dan Wagenhofer, 2005).

Kedua, IFRS menggunakan standar berbasis prinsip (*principle-based standards*). Standar berbasis prinsip mempunyai tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan keterbandingan laporan keuangan antar entitas secara global.

Ketiga, IFRS mengizinkan pengukuran dengan menggunakan nilai wajar. Konsep nilai wajar lebih baik karena mencerminkan ekonomi yang sesungguhnya.

Gejala lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepemilikan investor asing adalah profitabilitas dan tingkat ekspor. Profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bolak, Diyarbakirlioglu, dan Suer (2013) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara profitabilitas (*Return of Sales*) dengan kepemilikan oleh investor asing. *Return of Sales* mengukur efisiensi operasional perusahaan. Efisiensi perusahaan diukur untuk mengetahui

kemampuan untuk melakukan penjualan tanpa membuang-buang waktu, material, dan tenaga dalam menghasilkan pendapatan.

Tingkat ekspor adalah jumlah kegiatan ekspor yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat ekspor menjadi indikator yang menunjukkan investor asing dapat mengenal suatu perusahaan. Dahlquist dan Robertson (2001) menyatakan bahwa semakin besar perusahaan melakukan kegiatan ekspor mengindikasikan bahwa investor asing lebih mengenal perusahaan tersebut.

Penelitian oleh Dahlquist dan Robertson (2001), Kang dan Stulz (1997), Lin dan Shiu (2003) serta Kim dan Yoo (2008) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif tingkat ekspor terhadap kepemilikan saham investor asing. Ini menunjukkan bahwa semakin sering perusahaan melakukan ekspor, tingkat ekspor perusahaan pun besar. Perusahaan tersebut lebih dikenal oleh pihak asing karena sering melakukan penjualan ke luar negeri.

Penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2010) menunjukkan bahwa tingkat ekspor tidak berpengaruh terhadap kepemilikan saham investor asing. Hal ini terjadi karena belum tentu laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut besar jika melakukan ekspor. Ada faktor lain yang mempengaruhi seperti krisis keuangan global yang membuat investor asing untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

3. Batasan Masalah

Topik pembahasan tentang kepemilikan investor asing sangat luas. Konvergensi IFRS yang diterapkan di Indonesia tergolong banyak. Setiap tahun terdapat penyesuaian dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disesuaikan dengan IFRS antara lain PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 2 Laporan Arus Kas, PSAK 3 Laporan Keuangan Interim, PSAK 13 Properti Investasi, PSAK 16 Aset Tetap, PSAK 23 Pendapatan, PSAK 30 Sewa, dan lain-lain.

Banyak indikator yang menjadi pertimbangan investor asing yang mempengaruhi persentase tingkat kepemilikan investor asing seperti ukuran perusahaan (*firm size*), likuiditas (*liquidity*), perputaran aset (*asset turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), tingkat ekspor

(*export rate*), *leverage*, profitabilitas (*profitability*), dan nilai pasar (*market value*). Selain faktor-faktor tersebut masih terdapat faktor lainnya seperti pembagian dividen, besar pengembalian saham, atribut dewan, tata kelola perusahaan, dan lain-lain.

Oleh karena itu peneliti hanya membatasi tentang pengaruh konvergensi IFRS terkait PSAK 13 Properti Investasi dan PSAK 16 Aset Tetap (IAI, 2007), profitabilitas yang dilihat dari sisi *Return of Sales*, dan tingkat ekspor (*export rate*) terhadap kepemilikan investor asing. PSAK 13 Properti Investasi berkaitan dengan kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk properti yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Jika perusahaan memiliki properti investasi berarti perusahaan tersebut memiliki aset lebih selain aset tetap. PSAK 16 mengatur tentang Aset Tetap. Nilai aset tetap menjadi bagian dari analisis investor. Jika ada penyesuaian terkait aset tetap mungkin dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Return of sales adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efisiensi operasional perusahaan. Efisiensi operasional perusahaan dapat menjadi indikator bagi keputusan investasi oleh investor asing.

Tingkat ekspor menjadi bagian dari total penjualan perusahaan. Perusahaan yang melakukan ekspor lebih dikenal secara internasional sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor asing untuk menanamkan modal di perusahaan.

Sektor usaha di Indonesia dibagi menjadi tiga sektor besar yaitu sektor utama, sektor manufaktur, dan sektor jasa. Perusahaan yang ada di Indonesia berjumlah banyak serta berbagai jenis perusahaan, maka penelitian ini hanya dibatasi untuk sektor manufaktur. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur juga tergolong banyak. Penelitian ini akan membahas untuk tahun 2013-2016.

Penelitian ini akan berfokus pada laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan melihat faktor-faktor konvergensi IFRS terkait PSAK 13 Properti Investasi dan PSAK 16 Aset Tetap, profitabilitas (*Return of Sales*), dan tingkat ekspor yang mempengaruhi kepemilikan investor asing

untuk tahun 2013-2016. Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasikan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk analisis penelitian ini adalah :

1. Apakah konvergensi IFRS memiliki pengaruh terhadap kepemilikan investor asing ?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kepemilikan investor asing ?
3. Apakah tingkat ekspor memiliki pengaruh terhadap kepemilikan investor asing ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris pengaruh konvergensi IFRS terhadap kepemilikan investor asing.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap kepemilikan investor asing.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris pengaruh tingkat ekspor terhadap kepemilikan investor asing.

2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan karena keinginan untuk mengetahui lebih dalam akan informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti. Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk menambah wawasan baru. Selain itu penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta kontribusi bagi pengembangan studi terkait konvergensi IFRS, profitabilitas, dan tingkat ekspor terhadap kepemilikan investor asing.

Penelitian ini juga bermanfaat bagi operasional yaitu manajemen dan investor. Manajemen perusahaan dapat menggunakan penelitian ini untuk tetap menerapkan konvergensi IFRS hingga adopsi penuh IFRS untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan, relevan, dan berkualitas yang ditujukan kepada investor sehingga mampu menarik perhatian investor untuk melakukan investasi di perusahaannya.

Manfaat penelitian ini bagi investor adalah agar investor dapat menganalisis dan mempertimbangkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan terkait konvergensi IFRS, profitabilitas, dan tingkat ekspor dalam pengambilan keputusan investasi untuk berinvestasi di Indonesia.

DAFTAR BACAAN

- Akisik, Orhan, & Pfeiffer, R. (2009). Globalization, US foreign investments and accounting standards. *Review of Accounting and Finance*, 8(1), 5-37.
- Ankarath, Nandakumar, Kalpesh J. Mehta, T. P. Ghosh, & Yass A Alkafaji. (2012). *Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional*. Jakarta : PT Indeks.
- Anthony, Robert N., & Vijay Govindarajan. (2005). *Management Control Systems*. Jakarta : Salemba Empat.
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Barth, M., Landsman, W., & Lang, M. (2008). International accounting standards and accounting quality. *Journal of Accounting Research*, 46(3), 467-498.
- Bolak, M., Diyarbakirlioglu, E., & Suer, O. (2013). Foreign ownership and financial information. *Journal of Business*, 8(2), 154-171.
- Bozec, Y. & Laurin, C. (2008). Large Shareholder Entrenchment and Performance: Empirical Evidence from Canada. *Journal of Business Finance and Accounting*, 35(1), 25-49.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Chandra, Rudy. (2010). Analisis Pemilihan Saham oleh Investor Asing di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 17(2), 101-113.
- Cotter, J. & Zimmer, I. (1995). Asset Revaluations and Assessment of Borrowing Capacity. *Abacus a Journal of Accounting, Finance, and Business Studies*, pages 136–151.
- Covrig, V. M., Defond, M. L., & Hung, M. (2007). Home bias, foreign mutual fund holdings, and the voluntary adoption of international accounting standards. *Journal of Accounting Research*, 45(1), 1-70.
- Dahlquist, M. & Robertson, G. (2001). Direct Foreign Ownership, Institutional Investors, and Firm Characteristics. *Journal of Financial Economics*, Vol.59.

- Daske, H., Hail, L., Leuz, C., & Verdi, R. (2008). Mandatory IFRS reporting around the world: Early evidence on the economic consequences. *Journal of Accounting Research*, 46(5), 1085-1142.
- Defond, Mark, Xuesong Hu, Mingyi Hung, & Siqi Li. (2011). The Impact of Mandatory IFRS Adoption on Foreign Mutual Fund Ownership: The Role of Comparability. *SCU Leavey School of Business Research Paper No. 09-06*.
- Dewi, A. S. M. & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana*, 358-372.
- Eisenhardt, Kathleen. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy of Management Review*, 14, hal 57-74.
- Ewert, R. & Wagenhofer, A. (2005). Economic effects of tightening accounting standards to restrict earnings management. *The Accounting Review*, 80(4), 1101-1124.
- Fauzi, A. (2006). *Struktur Kepemilikan Saham Asing di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Florou, A. & Pope, F. P. (2012). Mandatory IFRS Adoption and Institutional Investment Decisions. *Accounting Review*, 87(6), 1993-2025.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Holms, S., & Tarca, A. (2010). *Accounting Theory*. 7th Edition. Milton: John Wiley & Sons Australia.
- Gordon, L. A., Loch, M. P., & Zhu W. (2011). The impact of IFRS adoption on foreign direct investment. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(4).
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono, S. (1994). *Penelitian Hukum di Indonesia pada Abad ke-20*. Alumni. Bandung.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hsu, Chung-Hao & Lai, Syou-Ching. (2013). How Does Mandatory IFRS Convergence Impact on Foreign Investment? Evidence from Taiwan.

International Business Research Conference. Melbourne, Australia. 18-20 November 2013.

Horton, J., Sarafeim, G., Sarafeim, I., (2008)., Does Mandatory IFRS Adoption Improve the Information Environment.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2011). *Standar Akuntansi Keuangan*.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*.

Jama'an. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Thesis. Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3: 305-360.

Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Dua. Yogyakarta : BPF-UGM.

Junaidi, D. (2005). Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham: Penelitian Empiris terhadap Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat dalam Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 1-28.

Kang, Jun Koo & Stulz, Rene M., (1997). Why is there a home bias ? An analysis of foreign portfolio equity ownership in Japan. *Journal of Financial Economics* 46.

Kim, J., Shi, H. & Zhou, J. (2014). International financial reporting standards, institutional infrastructures and costs of equity capital around the world. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 42(3), 469-507.

Kim, Jaemin & Yoo, Sean Sehyun. (2008). Market Liberalization and Foreign Equity Portfolio Selection in Korea. *Journal of Multinational Financial Management*, 19(3), 206-220.

Krismiaji, Aryani, Y. A., & Suhardjanto, D. (2016). International Financial Reporting Standards, board governance, and accounting quality. *Asian Review of Accounting*, 24(4), 474-497.

- Lee, G. & Fargher, N. (2010). Did the adoption of IFRS encourage cross-border investment?. *Journal of International Economics*, 1-26.
- Leuz, C. & Verrechia, R. (2000). The economic consequence of increased disclosure. *Journal of Accounting Research*, Supplement 38(3), 91-136.
- Lin, Chihuang & Shiu, Cheng-Yi. (2003). Foreign Ownership in The Taiwan Stock Market- An Empirical Analysis. *Journal of Multinational Financial Management*, 13(1), 19-41.
- Martani, Dwi. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP)*. Materi Seminar Riau 15 Maret 2011. Diunduh pada tanggal 21 Maret 2013.
- Maulana, A. & Mukhlisin, M. (2011). Analisa Dampak Konvergensi IFRS ke dalam PSAK 13, 16, dan 30 terhadap Aktivitas Perdagangan Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Finance & Business Review*, 6(2).
- Malhotra, N.K. (2004). *Marketing Research: An Applied Orientation*. 4th Edition. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory, and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, Vol. 18. No. 69: 47-56.
- Murtaziqoh & Nugrahanti, Y. W. (2014). Perbedaan Tingkat Kepemilikan Asing dan Jumlah Perusahaan Perata Laba pada Periode Sebelum dan Sesudah Pengumuman Penerapan IFRS di Indonesia. *Working Paper*, 1-24.
- Nundini, Ananda, A., & Lastanti, H. S. (2014). Pengaruh Konvergensi IFRS dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Earning Management pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-journal Akuntansi Fakultas Ekonomi (1)*, 19-32.
- Osesoga, M. S. & Uang, Jinn-Yang. (2015). The Effect of Convergence with IFRS on Earnings Quality under Indonesian GAAP. *Business Research Conference*.
- Panjaitan, H. (2003). *Hukum Penanaman Modal Asing*. Cetakan Pertama, Jakarta: IND-HILL.CO., hlm.28.
- Prasetya, F. D. (2012). *Perkembangan Standar Akuntansi di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1 No. 4.

- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rohaeni, D. & Aryati, T. (2012). Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Income Smoothing dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi.
- Ross, S.A., (1977). "The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach", *Journal of Economics*, Spring, 8, pp 23-40.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sukirno, S. (2010). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Scott, William R. (2003). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Prentice Hall International Inc.
- Sherman, T. & Klerk, M. de. (2015). International financial reporting standards and foreign ownership in South African companies. *Southern African Business Review*, 19(1), 72-88.
- Shleifer, A. and Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, LII(2), 737-783.
- Sihombing, Jonker. (2008). *Investasi Asing Melalui Surat Utang Negara di Pasar Modal*. Bandung : PT. Alumni.
- Simerly, R. and Li, M. (2000). Environmental Dynamism, Capital Structure and Performance: A Theoretical Integration and An Empirical Test. *Strategic Management Journal*, 21.
- Sornarajah, M. (2010). *The International Law on Foreign Investment: 3rd Edition*. New York. Cambridge University Press.
- Sunny, I. (1976). *Tinjauan dan Pembahasan Undang-Undang Penanaman Modal Asing dan Kredit Luar Negeri*. Jakarta: Pradnya Paramita, hlm. 23.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi & Konsep*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Swardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta: BPFE.
- Tamba, Erida. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan*

Tanggung Jawab sosial perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Triyoso, B. (2004). *Analisis Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN.* FE USU : Medan.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDOESIA NOMOR 10 TAHUN 1995
TENTANG KEPABEANAN

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2007
TENTANG PENANAMAN MODAL

Utami, W. D., Suhardjanto, D., & Hartoko, S.(2012), Investigasi dalam Konvergensi IFRS di Indonesia: Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib dan Kaitannya dengan Mekanisme Corporate Governance. *Symposium Nasional Akuntansi 15*, Banjarmasin.

Villalonga, B. & Amit. R. (2006). *How Do Family Ownership, Control and Management Affect Firm Value?* *Journal of Financial Economics*, 80, 385-417.

Watts, R. & Zimmerman, J.L. (1986), *Positive Accounting Theory.* Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, NJ.

Yatim, P., Iskandar, T.M, & Nga, E. (2014). Board attributes ad foreign shareholdings in Malaysian listed firms. *Journal of Management & Governance*, 20(1), 147-178.

Yu, Gowoon. (2010). Accounting Standards And International Portofolio Holdings: Analysis of Cross-Border Holdings Following Mandatory Adoption of IFRS. Disertasi yang dipublikasikan. Universitas Michigan.

<http://www.bkpm.go.id>

<https://finance.detik.com/>

<http://www.iaiglobal.or.id>

<https://www.pwc.com/id/en/publications/assets/assurance/ifrs-psak-comparison-2014.pdf>